

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi pembangunan suatu bangsa, sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.” Berdasarkan undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai apabila mutu pendidikan terus ditingkatkan. Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara meningkatkan prestasi belajar siswanya. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Siswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar.

Prestasi belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri siswa tersebut diantaranya motivasi belajar, sikap belajar siswa, kecerdasan siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Faktor dari luar diantaranya lingkungan belajar, pergaulan siswa, fasilitas belajar, intensitas bimbingan orang tua, lingkungan masyarakat, pengelolaan kelas dan sebagainya.

Saat ini dunia sedang dilanda sebuah wabah penyakit yaitu *Coronavirus Diseases-19* (COVID-19) atau masyarakat mengenalnya dengan istilah virus corona. Virus ini merupakan virus yang sebelumnya belum pernah teridentifikasi pada manusia. Adapun tanda-tanda seseorang tertular virus ini

adalah terdapat gejala gangguan pernafasan, demam dan batuk. Orang yang terkena virus corona ini diharuskan untuk menjalani masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dan paling lama selama 14 hari. Virus ini mulai mewabah sekitar bulan Desember tahun 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei China. Virus ini telah menyerang ke seluruh dunia. WHO telah menetapkan wabah virus ini sebagai keadaan darurat pada kesehatan masyarakat seluruh dunia. (Isbaniah, 2020:11).

Indonesia merupakan negara yang terkena dampak virus corona, pada tanggal 26 November 2020 telah dilaporkan sekitar 516.753 orang telah dinyatakan sebagai pasien positif corona. Dalam mencegah virus corona tersebar pemerintah telah menetapkan beberapa peraturan. Kebijakan yang dikeluarkan diantaranya Gerakan 3M (gerakan menggunakan masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan), *social and physical distancing*, isolasi, pembatasan sosial berskala besar (PSBB) hingga *Lockdown* bagi daerah yang mempunyai kasus pasien positif corona yang banyak. Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap di rumah yaitu bekerja, belajar dan beribadah dari rumah.

Berbagai sektor telah terdampak oleh virus ini, termasuk sektor pendidikan juga terkena dampaknya. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan surat edaran No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Pembelajaran daring merupakan suatu proses belajar mengajar yang memanfaatkan alat teknologi dan internet dalam menyampaikan bahan ajar terhadap siswa. Pembelajaran daring merupakan sebuah alternatif pembelajaran berbasis elektronik yang dapat memberikan manfaat yang besar terutama ketika digunakan pada saat pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini. Guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran daring diharuskan mempunyai keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi, karena dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring banyak menggunakan media-media yang berkaitan dengan teknologi informasi.

Dalam menunjang sistem pembelajaran ini, telah tersedia berbagai media pembelajaran online diantaranya media (platform) *Zoom*, *Vidio Youtube*, *Edmodo*, *Google Form*, *Google Classroom*, *Ruang Guru*, *Zenius*, *Media Sosial Whatsapp* dan media online lainnya. platform ini dapat menunjang pembelajaran daring sebagai pengganti pembelajaran langsung di kelas selama masa pandemi covid-19. Teknologi komunikasi yang semakin canggih tersebut dapat dijadikan sebagai media yang efektif dalam kegiatan seluruh proses pembelajaran. (Mushfi, 2019: 39).

Masa pandemi Covid-19 memberikan tantangan tersendiri bagi guru agar dapat memberikan pembelajaran yang maksimal dengan segala keterbatasan yang ada. Dengan berubahnya sistem pembelajaran menjadi pembelajaran berbasis daring maka guru, siswa dan orang tua harus beradaptasi kembali dengan sistem pembelajaran ini. Sebagian orang tua dan siswa yang masih awam terhadap internet merasa kesulitan menajalankan aplikasi atau media yang digunakan dalam porses pembelajaran. Dengan demikian hal ini dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

MTs An-Nur kota Cirebon merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran daring. Untuk memaksimalkan keberlangsungan pembelajaran daring sekolah senantiasa memberikan pelatihan kepada para guru dalam mengoperasikan media-media yang telah disepakati untuk digunakan dalam pembelajaran daring. Para guru pun senantiasa berusaha semaksimal mungkin meningkatkan keterampilannya dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Pihak sekolah selalu memilih media pembelajaran daring yang mudah digunakan oleh guru, siswa dan orang tua. Namun, meskipun demikian pada kenyataannya masih ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring dan kurang semangat mengikuti pembelajaran daring sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak dipelajari dan tugas-tugas yang diberikan pun tidak dikerjakan. Dengan demikian hal ini dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di MTs An-Nur Kota Cirebon.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Guru dalam Menggunakan Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di MTs An-Nur Kota Cirebon.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi, sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring di MTs An-Nur Kota Cirebon tidak berjalan efektif.
2. Siswa tidak semangat mengikuti pembelajaran daring.
3. Siswa tidak aktif selama pembelajaran daring berlangsung.
4. siswa tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru.
5. Siswa kesulitan memahami materi yang disampaikan ketika pembelajaran daring.

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya masalah yang berkaitan dengan sistem pembelajaran daring yang diterapkan di MTs An-Nur maka batasan penelitian ini difokuskan pada:

1. Kemampuan guru menggunakan teknologi informasi dibatasi pada kemampuan menggunakan teknologi informasi yang digunakan untuk pembelajaran daring baik dalam proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran daring.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang diperoleh dari hasil ulangan tengah semester yang dilakukan saat pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas dibuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kemampuan guru di MTs An-Nur Kota Cirebon dalam menggunakan teknologi informasi?

2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran IPS di MTs An-Nur Kota Cirebon?
3. Seberapa besar pengaruh kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring di MTs An-Nur Kota Cirebon selama masa pandemi COVID-19?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mendapatkan data tingkat kemampuan guru di MTs An-Nur Kota Cirebon dalam menggunakan teknologi informasi.
2. Mengetahui prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran IPS di MTs An-Nur Kota Cirebon.
3. Mengetahui pengaruh kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring di MTs An-Nur Kota Cirebon selama masa pandemi COVID-19.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap pihak-pihak di bawah ini dapat merasakan manfaat dari penelitian ini:

1. Guru
Dapat menyadarkan guru-guru terhadap pentingnya menguasai teknologi informasi agar dapat terus melakukan inovasi dalam pembelajaran daring.
2. Sekolah
Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran daring dan memilih sistem pembelajaran daring yang tepat unruk meningkatkan keaktifan siswa.
3. Siswa
Dapat aktif mengikuti pembelajaran daring dan meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS.